

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di RSUD Jend Ahmad Yani Metro tahun 2025 terhadap 41 responden dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil kemampuan kognitif dari 41 responden menunjukkan responden yang memiliki kemampuan kognitif normal (63,4%) dan sisanya memiliki *probable* gangguan kognitif (36,6). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan kognitif yang normal.
2. Berdasarkan hasil tingkat kecemasan pre-operasi pada 41 responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden (65,9%) memiliki tingkat kecemasan berat sekali, sedangkan hanya (35,1%) yang masuk dalam kategori tingkat kecemasan berat.
3. Berdasarkan hasil analisis kemampuan kognitif diketahui bahwa sebagian besar responden mendapatkan hasil kemampuan kognitif normal (63,4%) dan memiliki tingkat kecemasan yang berat sekali (65,9%). Dari jumlah tersebut, hasil uji *chi square* menghasilkan nilai *pearson chi-square* sebesar 16,153 dengan nilai signifikansi  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ), yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel kemampuan kognitif dengan tingkat kecemasan pre-operasi. Dengan demikian, secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kemampuan kognitif pasien cedera kepala dengan tingkat kecemasan pre-operasi bedah saraf di RSUD Jend Ahmad Yani Metro.

## **B. Saran**

### **1. Bagi institusi rumah sakit**

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi institusi rumah sakit agar dapat mengembangkan program pengelolaan kecemasan pre-operasi yang lebih efektif untuk pasien cedera kepala dengan kemampuan kognitif yang berbeda-beda.

### **2. Bagi institusi pendidikan**

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa khususnya keperawatan mengenai hubungan kemampuan kognitif pasien cedera kepala terhadap tingkat kecemasan pre-operasi bedah saraf dan dapat memasukkan kurikulum tentang manajemen kecemasan dan strategi koping dalam program pendidikan keperawatan.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan jumlah sampel yang lebih besar atau melibatkan beberapa rumah sakit. Selain itu, disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap kecemasan pre-operasi, seperti dukungan keluarga, tingkat pendidikan, dan pengalaman operasi sebelumnya, agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.